

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunnelling incentive*, *mechanism bonus*, dan *debt covenant* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan ialah data sekunder. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan data analisis yang digunakan selama kurun waktu penelitian dari 2015-2019 secara keseluruhan sampel yang digunakan sebanyak 156 sampel.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, karena besaran pajak yang dibayarkan perusahaan dapat digambarkan dengan nilai CETR untuk mengetahui apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak berdasarkan tarif pajak efektifnya. Apabila nilai CETR perusahaan tersebut

tinggi maka tingkat penghindaran pajak melalui *transfer pricing* menjadi rendah karena besaran pajak yang di bayarkan perusahaan tinggi.

2. *Tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, karena adanya kemungkinan pemegang saham pengendali tidak menggunakan hak kendalinya dalam melakukan *transfer pricing* sebagai upaya ekspropriasi untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri. Hal ini didukung dengan *agency theory* terkait suatu kontrak antar *agent* dan *principal*, dimana pihak *principal* memberikan wewenang kepada pihak *agent* untuk mengelola dan membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan keselarasan tujuan *principal*.
3. *Mechanism bonus* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, karena direksi perusahaan tidak termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* sebagai upaya untuk memperoleh bonus. Dikarenakan adanya kemungkinan pihak *principal* memiliki mekanisme pengawasan (*monitoring cost*) yang merupakan bagian dari *agency cost* sebagai upaya pihak *principal* dalam mengurangi masalah keagenan atas perbedaan kepentingan sehingga *principal* dapat melihat kinerja direksi dalam mengelola perusahaan.
4. *Debt covenant* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, karena semakin tinggi suatu pinjaman yang di inginkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan menunjukkan kinerja yang baik agar kreditur yakin terhadap perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini sesuai dengan *debt covenant hypothesis* kecenderungan manajer perusahaan ingin meningkatkan laba dan juga aset untuk mengurangi renegotiasi kontrak atas utang dengan memanfaatkan *transfer pricing* sebagai upaya peningkatan laba pada

perusahaan. Dengan nilai laba yang tinggi pihak perusahaan relatif lebih mudah menarik kreditor dan memperoleh perjanjian hutangnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut menjadi kendala dari penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah data sampel laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019 masih banyak yang belum tersedia hal ini menjadi kurangnya cakupan sampel pada tahun 2019 sehingga sampel penelitian menjadi lebih kecil.
2. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup> Square* yang dihasilkan didalam model regresi liner masih rendah, sehingga masih banyak variabel yang diluar model regresi yang dapat menjelaskan terkait variabel *dependent*.

## 5.3 Saran

Terdapatnya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya memperhatikan data sampel laporan keuangan perusahaan apakah sudah tersedia untuk dilakukan penelitian bertujuan keluasan dalam cakupan data sampel penelitian.
2. Dikarenakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini relatif kecil, maka pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain untuk diteliti seperti

ukuran perusahaan, exchange rate dan kepemilikan asing serta variabel yang terkait dengan pemerintahan dikarenakan *transfer pricing* yang terjadi berdampak terhadap pihak pemerintah hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi variabel dependent yaitu *transfer pricing*.

3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan populasi perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi perusahaan sektor lainnya seperti sektor pertambangan sebagai objek penelitian, karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor penerimaan pajak yang paling besar ke kas negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junaidi, N. Y. Z. (2020) 'PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, DEBT COVENANT DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING', *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM (JAM-EKIS)*, 3. Available at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jamekis>.
- Anisa Sheirina Cahyadi, N. N. (2018) 'Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>.
- Cahyadi, A. S. and Noviari, N. (2018) 'Pengaruh Pajak , Exchange Rate , Profitabilitas , Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universi', *Jurnal Akuntansi*, 24, pp. 1441–1473.
- Gresia Meriana Purwanto, J. T. (2018) 'PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', : *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16, pp. 47–56. Available at: bonus scheme, related party transaction, tax, tunneling incentive, transfer pricing%0D.
- Halim Rachmat, R. A. (2019) 'Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing', *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), p. 21. doi: 10.17509/jpak.v7i1.15801.
- Hasan Effendi Jafri, E. M. (2018) 'Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016', *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3, pp. 63–77.
- Istiqomah, B. F. (2020) 'Pengaruh Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', : *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1, pp. 56–66. Available at: <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index>.
- Istiqomah and Fanani, B. (2020) 'Pengaruh Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(1), pp. 56–66. Available at: <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index>.
- Kabir, M. H. (2011) 'Positive Accounting Theory and Science: A Comparison', *SSRN Electronic Journal*, (April 2011). doi: 10.2139/ssrn.1027382.
- Khotimah, S. K. (2018) 'PENGARUH BEBAN PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP

KEPUTUSAN PERUSAHAAN DALAM MELAKUKAN TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)', *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1.

- Lasdi, L. (2009) 'Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(1), p. 245085. doi: 10.33508/jako.v1i1.1035.
- Mispiyanti (2015) 'Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing', *Jurnal Akuntansi & Investasi*.
- Pambudi, J. E. (2017) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), p. 87. doi: 10.31000/competitive.v1i1.109.
- Purwanti, L. (2010) 'Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, pp. 430–436.
- Rahayu, N. (2010) 'Praktik Penghindaran Pajak oleh Foreign Direct Investment Berbentuk Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10, pp. 171–180.
- Refgia, T. (2017) 'No TitlePENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING', *JOM Fekon*, 4.
- Ria Rosa, Rita Andini, K. R. (2017) 'PENGARUH PAJAK, TUNNELING INSENTIVE, MEKANISME BONUS, DEBT COVENANT DAN GOOD CORPERATE GORVERNANCE (GCG) TERHADAP TRANSAKSI TRANSFER PRICING'.
- Saifudin, L. S. P. (2018) 'DETERMINASI PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA EMITEN BEI', : *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2, pp. 32–43. Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat>.
- Setiawan H (2014) *Transfer Pricing dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara*.
- Siti Jasmine Dwi Santosa, L. S. (2018) 'PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)', *KAJIAN AKUNTANSI Universitas Islam Bandung*, 19, pp. 72–80.
- Smulowitz, S., Becerra, M. and Mayo, M. (2019) 'Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance', *Human Relations*, 72(10), pp. 1671–1696. doi: 10.1177/0018726718812602.
- Sukartha, I. M. (2015) '9863-1-21698-1-10-20150114', 1, pp. 47–62.
- Sukma, S. A. (2018) 'PENGARUH TARIF PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP TRANSFER PRICING', *JOM FEB*, 1.
- Swingly, C. and Sukartha, I. M. (2015) 'PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE', *E-Jurnal Akuntansi*

*Universitas Udayana*, 10(1), pp. 42–62.

Teriidadap, P. and Wajib, K. (2004) ‘Pengaruh pengetahuan pajak dan’, 1(1), pp. 27–36.

Wafiroh, N. L. and Hapsari, N. N. (2016) ‘PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING’, *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*. doi: 10.18860/em.v6i2.3899.

Yasfiana Nuril Indriaswari, R. A. (2017) ‘The influence of tax, tunneling incentive, and bonus mechanisms on transfer pricing decision in manufacturing companies’, *The Indonesian Accounting Review*, 7, pp. 69 – 78. doi: 10.14414/tiar.v7i1.957.

[www.idx.or.id](http://www.idx.or.id)

[www.cita.or.id](http://www.cita.or.id)

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)